

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan *Early Warning System* pada PT Prudential Life Insurance Syariah dan PT Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera Syariah

Comparative Analysis of Financial Performance Ratios Based Early Warning System on PT Prudential Life Insurance Syariah and PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Syariah

¹Olyphia Adhita, ²Eva Fauziah, ³Azib

^{1,2,3}*Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
email: ¹olyphiaadhita@yahoo.co.id*

Abstract. The company's financial performance was very necessary to know how the company's growth is good or not. The company's performance is the result of many individual decisions are made constantly by management. Measurement of Islamic insurance company's financial performance can be done by calculating ratios Early Warning System (EWS). The purpose of this study was to determine the financial performance using the Early Warning System in PT Prudential Life Insurance Syariah and PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Syariah in 2011 until 2015, and to determine whether there are differences in the average financial performance of the method of Early Warning system on Syariah PT Prudential Life Insurance and PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera. In this study, using financial ratios contained in the form of margin ratio solvency, tingkat kecukupan ratios, perubahan surplus ratios, underwriting ratios, beban klaim ratios, komisi ratios, biaya manajemen ratios, pengembalian investasi ratios, likuiditas ratios, pertumbuhan premi ratios, retensi sendiri ratios, cadangan teknis ratios. The analytical method used in this research is descriptive and quantitative methods to help process the data in this study used different test independent t-test as an aid in making conclusions. Based on the analysis using independent t-test financial performance by using the Early Warning System In general the study were able to imply that the average difference between the value of financial ratios of the Early Warning System, which is owned by PT Prudential Life Insurance Syariah and PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Syariah, Based on the results of the study authors concluded that the ratio of the Early Warning System in PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Syariah superior to PT Prudential Life Insurance Syariah.

Keywords : Early Warning System, Insurance.

Abstrak. Kinerja keuangan perusahaan sangat diperlukan guna mengetahui bagaimana pertumbuhan perusahaan tersebut baik atau tidak. Kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah dapat dilakukan dengan cara perhitungan Rasio *Early Warning System* (EWS). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan menggunakan metode *Early Warning System* pada PT Prudential Life Insurance Syariah dan PT Asuransi jiwa bringin jiwa sejahtera Syariah pada tahun 2011 sampai dengan 2015 dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan terhadap rata-rata kinerja keuangan dengan metode *Early Warning System* pada PT Prudential Life Insurance Syariah dan PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera. Pada penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang terkandung didalamnya berupa rasio *margin solvensi*, rasio tingkat kecukupan dana, rasio perusahaan surplus, rasio *underwriting*, rasio beban klaim, rasio komisi, rasio biaya manajemen, rasio pengembalian investasi, Rasio *likuiditas*, rasio pertumbuhan premi, rasio retensi sendiri, rasio cadangan teknis. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dan untuk membantu mengolah data pada penelitian ini digunakan uji beda *Independent t-test* sebagai alat bantu dalam pengambilan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *independent t-test* Kinerja keuangan dengan metode *Early Warning System* Secara umum penelitian mampu mengimplikasi bahwa adanya perbedaan rata-rata antara nilai rasio keuangan *Early Warning System* yang dimiliki oleh PT Prudential Life Insurance Syariah dan PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Syariah. Berdasarkan hasil penelitian penulis mengambil kesimpulan bahwa rasio *Early Warning System* pada PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Syariah lebih unggul dibandingkan PT Prudential Life Insurance Syariah.

Kata Kunci : Early Warning System, Asuransi.

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak dari seluruh umat muslim di dunia. Hal tersebut merupakan faktor mudahnya ekonomi syariah masuk dan memunculkan lembaga keuangan yang menganut prinsip syariah, salah satunya adalah asuransi berbasis syariah. Asuransi Syariah menggunakan kontrak takafuli atau tolong menolong antara nasabah satu dengan yang lainnya ketika dalam kesulitan.

Sebagai lembaga keuangan, perusahaan asuransi syariah dituntut mempunyai kemampuan mengelola kinerja keuangan perusahaan dengan baik. Kinerja keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan asuransi dapat dihitung dengan rasio keuangan *Early Warning System (EWS)*¹

Ukuran kesehatan perusahaan asuransi yang digunakan di Indonesia berdasar Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, yakni perusahaan Asuransi harus memiliki rasio *Solvabilitas (RBC)* minimal 120 persen². Terdapat perbedaan rasio-rasio keuangan *Early Warning System* dan *Risk Based Capital*. namun tidak berarti kesimpulan yang diambil oleh kedua metode ini saling bertentangan. Sebaliknya metode EWS ini melengkapi³ perhitungan RBC karena EWS justru dapat melengkapi perhitungan batas RBC serta dapat memberikan informasi yang lebih jauh tentang suatu perusahaan asuransi syariah di Indonesia ini.

Media asuransi memberikan penghargaan *Islamic Finance Award 2015* kepada perusahaan asuransi terbaik (*Best Islamic General Insurance 2015*) Penghargaan untuk kategori asuransi syariah terbaik dengan Asset >150 Bn adalah PT Prudential Life Insurance Syariah dan PT Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera Syariah⁴. RBC minimal 120 persen merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi *best insurance* versi media asuransi

Penelitian ini akan dilakukan dengan tiga tujuan: *Pertama*, untuk mengetahui kinerja keuangan PT Prudential Life Insurance Syariah dengan menggunakan metode *Early Warning System*. *Kedua*, untuk mengetahui kinerja keuangan PT Asuransi jiwa bringin jiwa sejahtera dengan menggunakan metode *Early Warning System*. *Ketiga*, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan terhadap rata-rata kinerja keuangan dengan metode *Early Warning System* pada PT Prudential Life Insurance Syariah dan PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera pada tahun 2011-2015.

B. Landasan Teori

Asuransi Syariah

Definisi asuransi di Indonesia telah ditetapkan dalam Undang-Undang No.2 Tahun 2014 tentang Usaha Perasuransian sebagaimana Pasal 1 ayat (1): “Asuransi atau Pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih *dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau*

¹ Salusra Satria. *Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan dengan metode Early Warning System*. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 1994, hlm.5.

² Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi

³ Salusra Satria, *Op. Cit.*, hlm 122

⁴ Daftar Pemenang Islamic Finance Award 2015 Kategori Best Islamic General Insurance 2015 <http://karimconsulting.com/pemenang-ifac-2015/>. Diakses tanggal 3 September 2015, pukul 10.32 wib.

kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan sesuatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan”.⁵

Beberapa point penting dalam asuransi syariah⁶ adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang melalui investasi dalam akad tabarru untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (transaksi) yang tidak mengandung *maysir* (perjudian), *gharar* (penipuan), *riba*, *zhubun* (penganiayaan), *risywah* (suap), barang haram dan maksiat⁷. Asuransi syariah dikelola dalam bentuk *full fledge* dan unit usaha syariah. Perusahaan asuransi syariah di Indonesia sampai saat ini secara mayoritas dikelola dalam bentuk Unit Usaha Syariah (UUS)⁸.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan bentuk informasi akuntansi yang penting bagi perusahaan selama periode tertentu. Berdasarkan rasio tersebut, dapat dilihat keuangan yang dapat mengungkapkan posisi, kondisi keuangan, maupun kinerja ekonomis di masa depan, dengan kata lain rincian tersebut merupakan informasi akuntansi. Dalam penggunaannya terdapat keunggulan dan keterbatasan dari analisa keuangan untuk digunakan dalam memahami kondisi perusahaan.⁹

Early Warning System (Sistem Peringatan Dini)

Early warning Sytem (EWS) adalah tolok ukur perhitungan dari *The National Association of Insurance Commissioners* (NAIC)¹⁰. Kegunaan rasio keuangan Early Warning System (EWS) adalah : Sebagai alat analisis kinerja keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan asuransi, membantu mengidentifikasi masalah dalam perusahaan asuransi kerugian secara dini sehingga tindakan perbaikan dapat segera dilakukan, membantu mengidentifikasi perusahaan yang memerlukan pemantauan lebih jauh untuk menghindari kemungkinan terjadinya insolvencies di masa yang akan datang, sebagai alat penentu prioritas dalam pemilihan perusahaan asuransi kerugian yang akan diperiksa secara langsung, sebagai dasar untuk memberikan tingkatan (*grading*) pada perusahaan asuransi kerugian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian komparatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk membandingkan suatu kondisi dengan kondisi lainnya, pada penelitian ini yang akan dibandingkan adalah kondisi dari PT Prudential Life Insurance Syariah dan PT Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera Syariah. Penelitian ini mengacu kepada laporan keuangan perusahaan yang berupa angka sehingga dari segi sifatnya penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif. Metode analisis yang digunakan untuk

⁵ Undang-Undang No.2 Tahun 2014, Pasal 1 ayat (1)

⁶ Fatwa Nomor 21/ DSN-MUI / X / 2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah

⁷ Neneng Nurhasanah, *MUDHARABAH: Dalam Teori dan Praktik*, PT Refika Aditama, Bandung, 2015, hlm 165 (Nurhasanah, 2015)

⁸ Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia, Berita Asuransi Syariah <http://www.aasi.or.id/main/anggota-aasi> artikel diakses tanggal 31 Agustus 2016, pukul 08.03 wib.

⁹ Sofyan Syafri Harahap. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan keempat. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada 2004 hlm 49

¹⁰ Salustra Satria, Loc, Cit hlm 5

mengolah data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan uji beda Independen t-test sebagai alat bantu dalam pengambilan kesimpulan.

Kinerja Keuangan PT Prudential Life Insurance Syariah Menggunakan Metode *Early Warning System*

1. Nilai rata-rata Rasio *margin solvency* adalah sebesar 64,11%,
2. Nilai rata-rata Rasio tingkat kecukupan dana 36,70%
3. Nilai rata-rata Rasio perubahan surplus memiliki nilai rata-rata 37,11%
4. Nilai rata-rata Rasio *underwriting* 42,51%
5. Nilai rata-rata Rasio beban klaim 65,97%
6. Nilai rata-rata Rasio komisi 185,35%
7. Nilai rata-rata Rasio biaya manajemen 6,42%.
8. Nilai rata-rata Rasio pengembalian investasi 0,64%.
9. Nilai rata-rata Rasio Likuiditas 97,59%
10. Nilai rata-rata Rasio pertumbuhan premi 19,80%
11. Nilai rata-rata Rasio retensi sendiri 95,57%
12. Nilai rata-rata Rasio cadangan teknis 5,17%

Kinerja Keuangan PT Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera Syariah Menggunakan Metode *Early Warning System*

1. Nilai rata-rata Rasio *margin solvency* adalah sebesar 273,83%
2. Nilai rata-rata Rasio tingkat kecukupan dana 55,68%
3. Nilai rata-rata Rasio perubahan surplus 5,78%
4. Nilai rata-rata Rasio *underwriting* 13,54%
5. Nilai rata-rata Rasio beban klaim 72,78%
6. Nilai rata-rata Rasio komisi 19,46%
7. Nilai rata-rata Rasio biaya manajemen 25,25%
8. Nilai rata-rata Rasio pengembalian investasi 68,77%
9. Nilai rata-rata Rasio Likuiditas 86,21%
10. Nilai rata-rata Rasio pertumbuhan premi 8,75%
11. Nilai rata-rata Rasio retensi sendiri 62,68%
12. Nilai rata-rata Rasio cadangan teknis 128,24%

Perbedaan rata-rata Kinerja Keuangan PT Prudential Life Insurance Syariah dan PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Syariah Menggunakan Metode *Early Warning System*

1. Ratio *Margin Solvency* tertinggi ada pada PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Syariah senilai 273,79 dibandingkan nilai mean PT Prudential Life Insurance Syariah senilai 64,10. Hasil spss *independent t test* menunjukkan adanya perbedaan rata-rata, rendahnya rasio ini mencerminkan adanya resiko yang tinggi sebagai akibat terlalu tingginya penerimaan premi, atau kontribusi. Dalam *ratio margin solvency* ini yang lebih unggul adalah PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Syariah yang mempunyai nilai rata-rata 273,1%
2. Rasio tingkat kecukupan dana tertinggi ada pada PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Syariah senilai 55,67 dibandingkan nilai mean PT Prudential Life Insurance Syariah senilai 36,70. Hasil spss *independent t test* menunjukkan adanya perbedaan rata-rata, nilai yang rendah dari rasio ini mencerminkan keadaan perusahaan yang kurang modal komitmen dari pemiliknya. Dalam rasio ini yang lebih unggul adalah PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Syariah yang mempunyai nilai rata-rata sebesar 55,67%

3. Rasio perubahan surplus tertinggi ada pada PT Prudential Life Insurance Syariah senilai 37,11. dibandingkan nilai mean PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Syariah senilai 5,78. Hasil spss *independent t test* menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata rasio perubahan surplus dapat disimpulkan pada taraf signifikansi 5% rasio perubahan surplus memiliki tingkat rata-rata yang sama walau terdapat perbedaan mean dalam pada group statistik pada kolom mean terdapat perbedaan, namun secara statistik dapat diasumsikan kedua kelompok tersebut memiliki rata-rata yang sama.
4. Rasio *underwriting* tertinggi ada PT Prudential Life Insurance Syariah senilai 42,50 dibandingkan nilai mean pada PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Syariah senilai 13,54. rasio ini menunjukkan tingkat hasil *underwriting* yang dapat diperoleh perusahaan serta mengukur tingkat keuntungan dari usaha murni asuransi. Dalam rasio ini perusahaan yang unggul yaitu PT Prudential Life Insurance Syariah yang memiliki nilai rata-rata 42,50%. Hasil spss *independent t test* menunjukkan adanya perbedaan rata-rata, rasio ini menunjukkan tingkat hasil *underwriting* yang dapat diperoleh perusahaan serta mengukur tingkat keuntungan dari usaha murni asuransi. Dalam rasio ini perusahaan yang unggul yaitu PT Prudential Life Insurance Syariah yang memiliki nilai rata-rata 42,50%
5. Rasio beban klaim tertinggi ada PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Syariah senilai 72,77 dibandingkan PT Prudential Life Insurance Syariah nilai mean pada senilai 65.97. Hasil spss *independent t test* menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata rasio beban klaim dapat disimpulkan pada taraf signifikansi 5% rasio beban klaim memiliki tingkat rata-rata yang sama walau terdapat perbedaan mean dalam pada group statistik pada kolom mean terdapat perbedaan, namun secara statistik dapat diasumsikan kedua kelompok tersebut memiliki rata-rata yang sama.
6. Rasio komisi tertinggi ada PT Prudential Life Insurance Syariah senilai 185,34 dibandingkan nilai mean pada PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Syariah senilai 19,46. Hasil spss *independent t test* menunjukkan adanya perbedaan rata-rata, Tingginya rasio mencerminkan tingginya biaya perolehan, atau kemungkinan yang lain, premi yang dibebankan/ditetapkan tidak mencukupi atau dibawah harga semestinya. Perusahaan yang unggul dalam rasio komisi adalah rasio yang memiliki rata-rata yang terendah adalah PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Syariah yang memiliki nilai rata-rata sebesar 19,46%.
7. Rasio biaya manajemen tertinggi ada PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Syariah senilai 25,26 dibandingkan nilai mean pada PT Prudential Life Insurance Syariah senilai 6,41. Hasil spss *independent t test* menunjukkan adanya perbedaan rata-rata, rasio ini mengukur biaya admistrasi yang terjadi dalam kegiatan usaha serta memberikan indikasi tentang tingkat efisiensi operasi perusahaan. Perusahaan yang paling unggul dan stabil adalah PT Prudential Life Insurance Syariah yang memiliki nilai rata-rata yang kecil sebesar 6,41%.
8. Rasio pengembalian investasi tertinggi ada PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Syariah senilai 68,77 dibandingkan nilai mean pada PT Prudential Life Insurance Syariah senilai 0,64. Hasil spss *independent t test* menunjukkan adanya perbedaan rata-rata, Rendahnya rasio ini memberikan indikasi bahwa investasi yang dilakukan kurang tepat, yang dapat disebabkan oleh penempatan investasi yang salah. Dalam rasio ini perusahaan yang lebih unggul adalah PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera yang memiliki nilai rata rata 68,77%.

9. Rasio likuiditas tertinggi ada PT Prudential Life Insurance Syariah senilai 97,58 dibandingkan nilai mean pada PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Syariah senilai 86,21. Hasil spss *independent t test* menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata rasio likuiditas dapat disimpulkan pada taraf signifikansi 5% rasio likuiditas memiliki tingkat rata-rata yang sama walau terdapat perbedaan mean dalam pada group statistik pada kolom mean terdapat perbedaan, namun secara statistik dapat diasumsikan kedua kelompok tersebut memiliki rata-rata yang sama.
10. Rasio pertumbuhan premi tertinggi ada PT Prudential Life Insurance Syariah senilai 19,79 dibandingkan nilai mean pada PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Syariah senilai 8,75. Hasil spss *independent t test* menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata rasio pertumbuhan premi dapat disimpulkan pada taraf signifikansi 5% rasio pertumbuhan premi memiliki tingkat rata-rata yang sama walau terdapat perbedaan mean dalam pada group statistik pada kolom mean terdapat perbedaan, namun secara statistik dapat diasumsikan kedua kelompok tersebut memiliki rata-rata yang sama.
11. Rasio retensi tertinggi ada PT Prudential Life Insurance Syariah senilai 95,57 dibandingkan nilai mean pada PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Syariah senilai 62,68. Hasil spss *independent t test* menunjukkan adanya perbedaan rata-rata, rasio resistensi sendiri ini mengukur tingkat retensi perusahaan atau mengukur seberapa besar premi yang ditahan sendiri dibanding premi yang diterima langsung. Dalam rasio ini perusahaan yang lebih unggul adalah PT Prudential Life Insurance Syariah yang memiliki nilai rata-rata 95,57%.
12. Rasio cadangan teknis tertinggi ada PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Syariah senilai 128,24 dibandingkan nilai mean pada PT Prudential Life Insurance Syariah senilai 5,17. Hasil spss *independent t test* menunjukkan adanya perbedaan rata-rata, rendahnya rasio ini mungkin disebabkan penetapan cadangan yang terlalu rendah. Dalam rasio ini perusahaan yang lebih unggul adalah PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Syariah yang memiliki nilai rata-rata 128,24%.

D. Kesimpulan

Kinerja keuangan dengan metode *Early Warning System* pada PT Prudential Life Insurance mempunyai keunggulan pada rasio underwriting dengan mean 42,50%, rasio biaya manajemen dengan mean 25,26%, dan rasio retensi sendiri dengan mean 95,57%.

Kinerja keuangan dengan metode *Early Warning System* pada PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Syariah mempunyai keunggulan pada rasio solvency margin dengan mean 273,79%, rasio tingkat kecukupan dana dengan mean 55,67%, rasio komisi dengan mean 19,46%, rasio pengembalian investasi 68,77%, rasio cadangan teknis dengan mean 128,24%.

Secara umum penelitian mampu mengimplikasi bahwa adanya perbedaan rata-rata antara nilai rasio keuangan *Early Warning System* yang dimiliki oleh PT Prudential Life Insurance Syariah dan PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Syariah. Walaupun tidak terdapat perbedaan rata-rata pada rasio perubahan surplus, rasio beban klaim, rasio likuiditas, dan rasio pertumbuhan premi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua perusahaan sama-sama unggul. Namun dikarenakan PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Syariah memiliki skor rasio *Early Warning System* tertinggi lebih banyak maka perusahaan PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Syariah lebih unggul dibandingkan PT Prudential Life Insurance Syariah.

Daftar Pustaka

- Harahap, S. S. (2004). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurhasanah, Neneng. (2015). MUDHARABAH: Dalam Teori dan Praktik. Bandung: PT Refika Aditama.
- Satria, Salusra. (1994). Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Early Warning System. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Undang-Undang No.2 Tahun 2014, Pasal 1 ayat (1)
- Fatwa Nomor 21/ DSN-MUI / X / 2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah
- Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia, Berita Asuransi Syariah
<http://www.aasi.or.id/main/anggota-aasi> artikel

